

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini di dasarkan pada data tentang variabel Supervisi kepala Madrasah (X_1), motivasi berprestasi guru (X_2), dan kinerja guru (Y), yaitu guru PNS (guru tetap/GT) atau Honorer (guru tidak tetap /GTT) pada MAN di Kabupaten Barito Kuala. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan pada responden, yaitu seluruh guru PNS dan guru Honorer di Kabupaten Barito Kuala dan pengawas Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Batola. Dan ternyata 100% dari koesioner yang disebarakan dapat kembali

Pengolahan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan secara manual seperti memberi bobot masing –masing jawaban. Pengolahan tahap kedua penyajian dan mencakup analisis data dengan menggunakan program computer yaitu program SPSS 17.00 for Window. Sebelum penulis menggambarkan data pokok dari variabel penelitian, berikut akan dipaparkan mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan karakteristik responden, karena bagaimanapun hasil dari data penelitian ini turut dipengaruhi oleh keadaan lokasi dan karakteristik responden yang ada dilapangan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi Lembaga pendidikan yang dikelola Kementrian Agama Kabupaten Barito Kuala yakni seluruh MAN di Kabupaten Barito Kuala yang terdiri dari 5 sekolah.

1. MA Negeri 1 Barito Kuala

MAN 1 Barito Kuala masih merupakan salah satu madrasah yang menjadi pilihan utama masyarakat Marabahan dan desa/Kecamatan yang berdekatan lainnya. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya animo masyarakat mendaftarkan putera-puterinya untuk melanjutkan pendidikan di madrasah ini. MAN 1 ini semula adalah filial dari MAN 1 Banjarmasin, dan mendapat otonomi khusus berupa perubahan status menjadi madrasah negeri sejak tanggal 25 Oktober 1993. Selama kurun waktu tersebut, Madrasah ini telah dipimpin oleh beberapa pejabat Kepala Madrasah:

Tabel 4.1. DAFTAR KEPALA SEKOLAH MAN 1 BARITO KUALA

N0	N A M A	PERIODE
1	H. Mahyuni Ma'ruf (MA Normal Islam)	Tahun 1959 sd 1971
2	H. Asranuddin DJ (PGA)	Tahun 1971 sd 1981
3	H. Asqalani,LC (Filial MAN 1 Bjm)	Th.1981 s.d 1993
4	H. Asqalani,LC (MAN 1 Marabahan)	Th 1993 s.d 1996
5	Drs.F.Sanady	Th 1995 s.d 1996
6	Drs.Herman	Th 1996 s.d 2000
7	Dra.Hj.Herawati Amir	Th 2000 s.d 2007
8	H.Akhmad Yani, S. Ag	Th 2007 s.d 2013
9	Drs. Suardi, S. Pd I	Th 2013 s.d Sekarang

MAN 1 Barito Kuala mempunyai Visi: "Insan religius yang unggul dalam berprestasi akademik, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, mampu bersaing dalam era globalisasi" dan misi dari MAN 1 Barito Kuala adalah :

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun beretika dan berestetika tinggi.
- c. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
- d. Memberikan pengetahuan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
- e. Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing dalam kegiatan olimpiade dan ekstrakurikuler.
- f. Membentuk peserta didik yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi .
- g. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris.

Program study yang dilaksanakan adalah:

- a. Program Studi AGAMA.
- b. Program Studi IPA.
- c. program Studi IPS.

Sumber : Profil MAN 1 Barito Kuala, 2016

2. MA Negeri 2 Barito Kuala

Madrasah aliyah negeri 2 Barito Kuala adalah merupakan salah satu madrasah sederajat sekolah menengah atas yang berciri khas agama islam di bawah naungan kementerian agama. Sebelum menjadi madrasah negeri, MAN

2 Barito Kuala adalah madrasah swasta dengan nama madrasah aliyah swasta al Azhar yang dipimpin (kepala madrasah) oleh Drs. Horni didirikan pada tahun 1987 oleh tokoh masyarakat dengan swadaya dan swadana masyarakat di bawah naungan yayasan al Azhar desa Pulau Sugara yang juga menaungi mts swasta al Azhar, di mana keberadaan madrasah aliyah swasta ini diharapkan dapat menampung para lulusan Mts swasta al Azhar, sehingga para lulusan mts swasta al Azhar tidak perlu jauh-jauh untuk melanjutkan pendidikannya.

Dalam perkembangannya seiring dengan pemikiran dari tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan di wilayah ini, maka perlu adanya madrasah aliyah negeri agar para siswa-siswinya tidak lagi mengikuti ujian ke sekolah lain yang cukup jauh dari Kecamatan Alalak. Kemudian dengan adanya program penegerian madrasah aliyah swasta yang dilaksanakan oleh departemen agama, madrasah aliyah swasta al Azhar mendapat kesempatan untuk dinegerikan dan oleh kantor departemen agama Kabupaten Barito Kuala diusulkan ke kantor wilayah departemen agama propinsi Kalimantan Selatan, selanjutnya disampaikan ke departemen agama RI di Jakarta. Akhirnya keinginan yang ditunggu-tunggu itupun terkabul dengan terbitnya surat keputusan menteri agama RI di Jakarta bahwa secara resmi madrasah aliyah swasta al Azhar berubah statusnya menjadi madrasah aliyah negeri 2 Marabahan, yang mana secara simbolis dilakukan peresmian penegerian oleh bapak Bupati Barito Kuala (alm) Drs.H Raymulan dengan penandatanganan prasasti yang sangat sederhana pada tanggal 05 mei 1997.

Adapun beberapa kepala madrasah yang pernah menjabat pada sekolah ini dari swasta sampai menjadi negeri adalah:

Tabel 4.2. DAFTAR KEPALA SEKOLAH MAN 2 BARITO KUALA

NO	NAMA	Periode
1	Drs.Horni (MA Al-Azhar)	Th 1987
2	Drs. misran ariyadi	Th 1997 - th 2001
3	H Asmuri ch	Th 2001 - th 2004
4	Muhammad thahir,s.pd	Th 2004 s/d th 2009
5	Dra. Hj. Naini pristiana	Th 2009 s/d th 2013
6	Drs Muhammad Thahir, S.Pd., M.Pd.I.	Th 2013 s/d th 2016
7	Burhanudin nur,S.Pd	Th 2016 s/d Sekarang

Misi dari MAN 2 Barito Kuala adalah: “Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi dan mandiri”. Dan Visi adalah:

- a. Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis
- b. Melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal
- c. Membangun suasana kondusif dalam mendorong semangat belajar siswa
- d. Mendorong siswa untuk kreatif dalam menyikapi kemajuan zaman

Sumber : Profil MAN 2 Barito kuala, 2016

3. MA Negeri 3 Barito Kuala

Madrasah Aliyah Negeri 3 Barito Kuala Kecamatan Tamban terletak di Jalan Purwosari I Km 06 Kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala (sekitar 80 Km dari Kota) Propinsi Kalimantan Selatan. Pada mulanya Madrasah Aliyah Negeri 3 merupakan madrasah swasta yang bernama Pendidikan Guru

Agama (PGA 4 tahun, berdiri tahun 1975. Kemudian tahun 1979 diganti dengan Madrasah Tsanawiyah Swasta dan Madrasah Aliyah Swasta Lawirul Hidayah, untuk menampung siswa Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah lawirul Hidayah dan Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Tamban yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di bawah naungan Depertemin Agama. Madrasah Aliyah Lawirul Hidayah pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Lady Nawidi sebagai kepala madrasah. Pada tahun 1997 Madrasah ini dinegrikan, sehingga berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Tamban dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Marabahan.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Barito Kuala sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Secara berurutan pergantian kepala Madrasah Aliyah 3 sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Secara berurutan pergantian kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Barito Kuala yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3. DAFTAR KEPALA SEKOLAH MAN 3 BARITO KUALA

NO	NAMA	Periode
1	Drs. Mursalin	Tahun 1997 – 2000
2	Drs.Misran	Tahun 2001 – 2004
3	Drs. H.Mustafa Yusuf	Tahun 2005 – 2006
4	Drs.Surya Subur	Tahun 2006-2007
5	Asikin Noor,S.Pd.I	Tahun 2007-2009
6	Drs. Muhammad Thahir,S.Pd	Tahun 2009 -2013
7	Drs. Rustam Effendi, M,Pd.I	Tahun 2013 – Sekarang

Visi sekolah ini adalah: “Siswa Berilmu Pengetahuan dan berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT”. Dan misi nya adalah:

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar dalam suasana kondusif dan penuh tanggung jawab.
- b. Membangun semangat belajar siswa.
- c. Memenuhi sarana prasarana.
- d. Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis.
- e. Meningkatkan peran Komite madrasah dan Stakeholders.

Sumber : MAN 3 Barito Kuala, 2016

4. MA Negeri 4 Barito Kuala

Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala adalah sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Barito Kuala, yang terletak di jalan Brigjen H. Hasan Baseri Rt 11 Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kode Pos 70561. Madrasah yang telah berdiri sejak tahun 1997 yang lalu berdasarkan SK penegrian oleh Menteri Agama RI No. 107 /1997 ini telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M).

Tabel 4.4. DAFTAR KEPALA SEKOLAH MAN 4 BARITO KUALA

NO	NAMA	Periode
1	H Basuni Idi	Tahun 1984- 1997
2	Basuni Alamsyah,S.Ag, S.Pd	Tahun 1997 - 1999
3	H Asmuri	Tahun 1999 - 2001
4	Drs H.Shahrudin Hadi	Tahun 2001 - 2005
5	Drs H. Gandi Hasan	Tahun 2005 - 2013
6	H.Akhmad Yani,S.Ag	Tahun 2013 -2016
7	Syahruzani,S.Ag, S.Pd	Tahun 2016 - Sekarang

Visi yang ingin dicapai dari madrasah ini adalah: "Siswa bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berilmu, Terampil dan Mampu Mengaktualisasikan diri dalam masyarakat", sedangkan misi tersebut, maka disusunlah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan bercirikan agama Islam
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan;
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat;
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah dan perpustakaan.

Sumber : MAN 4 Barito Kuala, 2016

5. MA Negeri 5 Barito Kuala

MAN 3 Barito Kuala berdiri pada tanggal 05 Agustus 1983 dengan nama Madrasah Aliyah Sairus Salam. MAN 5 marabahan dinegrikan pada tanggal 30 Desember 2003 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 558 tahun 2003.

Madrasah yang memiliki NSM. 131163040012 ini berlokasi Jl. Trans Kalimantan Desa Anjir Muara Lama Kecamatan Anjir Muara kabupaten Barito Kuala Kode pos 70564, telp 0511 7709535. Program pendidikan pada madrasah ini terdiri dari: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) dan Pendidikan Agama Islam (PAI), sekarang dipimpin oleh Bapak Junaidi, S.Pd, MM Secara berurutan pergantian kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5. DAFTAR KEPALA SEKOLAH MAN 5 BARITO KUALA

NO	NAMA	Periode
1	Bahrani	Tahun 1983 – 1987
2	Syukran Unus	Tahun 1987 – 1994
3	Kursani Noor	Tahun 1994 – 1998
4	Alidin Yahya	Tahun 1998 – 2001
5	Ha Aliyansyah	Tahun 2001 – 2013
6	Iberahim.S,Pd	Tahun 2013 – 2015
7	Ahmad Junaidi, S.Pd.I, M.M	Tahun 2015 – Sekarang

Visi MAN 5 Barito Kuala adalah “Siswa berilmu dan terampil berlandaskan iman dan taqwa” untuk mencapai visi tersebut, pihak madrasah telah melakukan langkah-langkah konkret dalam bentuk misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d. Meningkatkan tata usaha rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.

Sumber : MAN 5 Barito Kuala, 2016

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah yang termasuk dalam sampel dengan jumlah seluruh 97 orang PNS dan Honorer dan tersebar di MAN 5 se Kabupaten Barito Kuala, setelah data terkumpul, terlebih dahulu disajikan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.6. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	Nama Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	MAN 1 Marabahan	7	17	24
2	MAN 2 Marabahan	4	14	18
3	MAN 3 Marabahan	8	10	18
4	MAN 4 Marabahan	9	10	19
5	MAN 5 Marabahan	9	9	18
	Jumlah	37	60	97

Data diatas jumlah responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh perempuan dengan angka menunjukkan frekuensi yang terbesar yaitu 60 dan dari responden laki-laki frekuensi ada 37 orang dengan jumlah seluruhnya ada 97 orang. Untuk sebaran dari data responden tersebut dapat dikelompokkan dalam tabel 4.7 berikut:

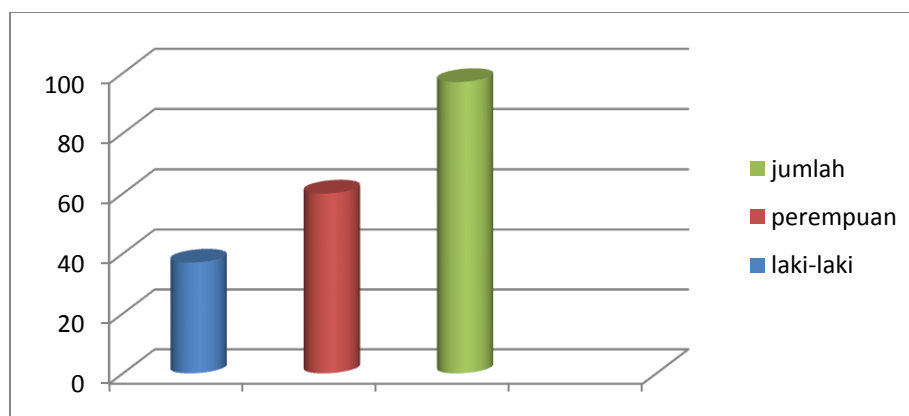
Tabel 4.7. PENGELOMPOKKAN RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	37
2	Perempuan	60
	Jumlah	97

Dari tabel di atas jelas terlihat responden yang menduduki jumlah yang tinggi dari perempuan dengan jumlah 60 orang hal ini menunjukkan para guru yang berada di MAN se Kabupaten Barito Kuala yang terbanyak adalah dari pihak perempuan.

Kemudian karakteristik responden tersebut di atas dapat pula dilukiskan dalam bentuk grafik berikut ini:

Grafik 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Kemudian deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia yang berada di MAN tersebut dengan sebaran tingkatan usia responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

No	Nama Madrasah	Usia				Jumlah
		≤ 20 - 30	≤31- 40	≤41- 50	≥ 50	
1	MAN 1 Barito Kuala	3	11	5	5	24
2	MAN 2 Barito Kuala	2	5	11	0	18
3	MAN 3 Barito Kuala	4	9	3	2	18
4	MAN 4 Barito Kuala	5	7	7	1	19
5	MAN 5 Barito Kuala	5	5	6	1	18
	Jumlah	19	37	32	9	97

Dari tabel diatas untuk mengetahui tingkatan usia yang dijadikan responden dalam penelitian ini, dan untuk sebaran data di atas dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan seperti tabel berikut:

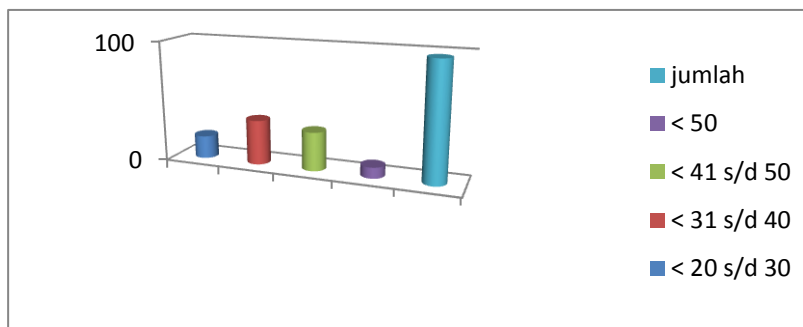
TABEL 4.9. PENGELOMPOKAN RESPONDEN BERDASARKAN USIA

No	Interval	Frekuensi	Keterangan
1	< 20 s/d 30	19	19%
2	< 31 s/d 40	37	37 %
3	< 41 s/d 50	32	33 %
4	< 50	9	9 %
	Jumlah	97	100 %

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan frekuensi usia berada pada tingkatan usia anantara < 31 s/d 40 dan 41 s/d 50 tahun. Hal ini menunjukkan guru-guru yang berada di MAN se Kabupaten Batola berada pada usia yang masih dapat menghasilkan kinerja yang cukup tinggi, tetapi hal ini tidak lepas pula dari motivasi, bimbingan dan dukungan dari pihak luar individu itu sendiri (pengawas

madrasah). Kemudian sebaran kelompok usia pada tabel di atas dapat pula dilukiskan pada grafik berikut:

Grafik 4.9 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Usia



Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Status Kepegawaian yang berada Pada MAN di Kabupaten Barito Kuala berdasar jumlah sampel dan tersebar di 5 MAN tersebut, sebaran status kepegawaian responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NO	Nama Madrasah	GURU		Jumlah
		PNS	Honorar	
1	MAN 1 Barito Kuala	16	8	24
2	MAN 2 Barito Kuala	14	4	18
3	MAN 3 Barito Kuala	10	8	18
4	MAN 4 Barito Kuala	14	5	19
5	MAN 5 Barito Kuala	11	7	18
	Jumlah	63	34	97

Data diatas jumlah responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh PNS dengan angka menunjukkan frekuensi yang terbesar yaitu 63 dan dari responden Honorer frekuensi ada 34 orang jumlah seluruhnya ada 97 orang

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan yang berada Pada MAN se Kabupaten Barito Kuala berdasar jumlah sampel dan tersebar di 5 MAN tersebut, sebaran jenjang pendidikan responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

NO	Nama Madrasah	GURU		Jumlah
		S1	S2	
1	MAN 1 Barito Kuala	20	3	23
2	MAN 2 Barito Kuala	16	2	18
3	MAN 3 Barito Kuala	17	1	18
4	MAN 4 Barito Kuala	17	1	18
5	MAN 5 Barito Kuala	16	2	18
	Jumlah	88	9	97

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan frekuensi S1 lebih tinggi dengan jumlah 88 dan jenjang pendidikan S2 lebih sedikit dengan jumlah 9, Hal ini menunjukan guru-guru yang berada di MAN se Kabupaten Batola untuk Kualifikasi pendidikan S2 masih rendah maka perlu adanya sebuah motivasi baik dari pengawas sekolah dan diri sendiri agar bisa meningkatkan kualifikasi akademiknya kejenjang yang lebih tinggi

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan masa kerja yang berada

Pada MAN se Kabupaten Barito Kuala berdasar jumlah sampel dan tersebar di 5 MAN tersebut, sebaran tingkatan masa kerja responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12. KARAKTERISTIK RESONDEN BERDASARKAN MASA KERJA

NO	Nama Madraah	Masa kerja				Jumlah
		$\leq 05-10$	$\leq 11-15$	$\leq 16-19$	≤ 20	
1	MAN 1 Batola	7	11	1	5	24
2	MAN 2 Batola	7	4	4	3	18
3	MAN 3 Batola	8	8	2	1	18
4	MAN 4 Batola	9	4	6	-	19
5	MAN 5 Batola	13	3	1	1	18
	Jumlah	43	26	16	12	97

Dari tabel atas dapat dilihat tingkatan masa kerja yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Sebaran data diatas dapat pula dikelompokkan seperti tabel berikut :

Tabel 4.13. PENGLOMPOKKAN RESPONDEN BERDASARKAN MASA KERJA

No	Interval	Frekuensi	Keterangan
1	≤ 05 s/d 10	43	Aktif
2	≤ 11 s/d 15	26	Aktif
3	16 s/d 20	16	Aktif
4	≥ 20	12	Aktif
	Jumlah	97	

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pangkat /golongan yang berada Pada MAN se Kabupaten Barito Kuala berdasar jumlah sampel dan tersebar di 5

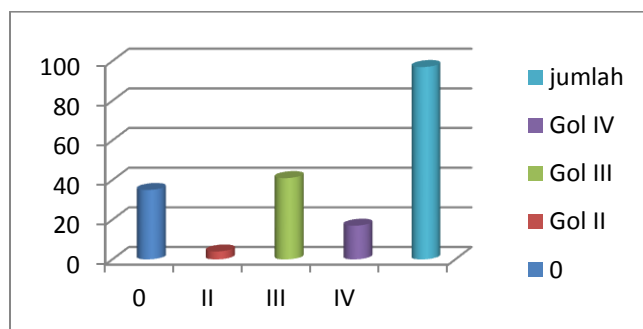
MAN tersebut, sebaran tingkat pangkat /golongan responden pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14. KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PANGKAT /GOL

NO	Nama Madrasah	Pangkata/Golongan				Jumlah
		-	II	III	IV	
1	MAN 1 Barito Kuala	6	1	13	4	24
2	MAN 2 Barito Kuala	9	1	4	5	18
3	MAN 3 Barito Kuala	8	3	5	2	18
4	MAN 4 Barito Kuala	5	-	9	5	19
5	MAN 5 Barito Kuala	7	-	10	1	18
	Jumlah	35	4	41	17	97

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan keadaan pangkat dan golongan yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu jumlah terbesar Responden yang berada pada tabel di atas lebih banyak berada pada golongan III dengan frekuensi 41 orang. Melihat data tersebut responden cukup banyak pengalaman terutama hal proses pendidikan dan pembelajaran, namun ada indikasi mereka sulit naik pangkat pada tingkat golongan yang lebih tinggi, karena terkait dengan peraturan yang berlaku saat ini, oleh karena itu sangat diperlukan bimbingan dan arahan dari pengawas sehingga keadaan seperti ini bisa teratasi. Kemudian sebaran kelompok berdasarkan pangkat /golongan pada tabel di atas dapat pula dilukiskan pada grafik berikut:

Grafik 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Pangkat/ Golongan



2. Penyajian Hasil Penelitian

Data penelitian yang dideskripsikan adalah data dari setiap variabel penelitian yang terdiri dari 3 variabel yaitu supervisi pengawas madrasah, motivasi berprestasi guru dan kinerja guru. Data yang diperoleh disajikan berupa distribusi frekuensi, pengelompokan skor, grafik sebaran skor.

a. Analisis Diskriptif (Evektifitas variabel X1, X2, dan Y)

Sebagaimana di jelaskan di atas bahwa ada tiga variabel yang akan disajikan dalam penelitian ini, yaitu 1) Supervisi pengawas madrasah, 2) Motivasi berprestasi guru, 3) Kinerja guru MAN Se Kabupaten Barito Kuala

1). Supervisi Pengawas madrasah

Deskripsi variabel supervisi pengawas madrasah menggunakan instrumen yang berjumlah 21 butir, tiap butir terdiri dari 5 alternatif jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5 dengan demikian data variabel supervisi pengawas madrasah memiliki kemungkinan skor terendah 21 dan skor tertinggi 105, Dari data yang

diperoleh dari hasil penelitian skor terendah yang diperoleh adalah 32 dan skor tertinggi 91 dengan Mean (M) = 65,45 Median (Me) dan Standar Deviasi (SD) = 13,569, Selanjutnya data tersebut diusun dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15. DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH

NO	Skor Angket Responden	Frekuensi	Persentase
1	32	1	1%
2	42	1	1%
3	44	2	2%
4	45	1	1%
5	47	3	3,1%
6	48	3	3,1%
7	50	5	5,1%
8	51	2	2%
9	52	4	4,1%
10	54	5	5,1%
11	55	2	2%
12	56	1	1%
13	57	4	4,1%
14	58	1	1%
15	59	1	1%
16	60	1	1%
17	62	3	3,1%
18	63	3	3,1%
19	64	4	4,1%
20	65	1	1%
21	66	1	1%
22	67	2	2%
23	68	2	2%
24	69	3	3,1%
25	70	4	4,1%
26	71	4	4,1%
27	72	4	4,1%
28	73	3	3,1%

NO	Skor Angket Responden	Frekuensi	Persentase
29	74	3	3,1%
30	75	1	1%
31	76	1	1%
32	78	1	1%
33	79	1	1%
34	80	2	2%
35	81	5	5,1%
36	82	1	1%
37	85	1	1%
38	86	2	2%
39	87	3	3,1%
40	89	1	1%
41	90	2	2%
42	91	2	2%
Jumlah		97	100%

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan frekuensi terbanyak ada pada skor angket responden 81, 54, dan 50 dengan jumlah frekuensi 5 atau 5,1 %, sedangkan frekuensi terendah ada pada skor angket responden 32, 42, 45, 56, 58, 59, 60, 65, 66, 75, 76, 78, 79, 82, 85, dan 89 dengan jumlah frekuensi 1 atau 1 %,

Sebaran skor angket responden tersebut di atas dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 5 \times 21 = 105$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 1 \times 21 = 21$$

$$M_{id} = 0,5 (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$M_{id} = 0,5 (105 + 21) / M_{id} = 63$$

$$SD_{id} = 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$SD_{id} = 1/6 (105 - 21)$$

$$SD_{id} = 14$$

Dari mean ideal dan simpangan baku diperoleh kriteria sebagai berikut:

$$(M + 1,5 SD) \leq \bar{X} \leq \text{keatas} = \text{sangat tinggi}$$

$$(M + 0,5 SD) \leq \bar{X} < (M + 1,5 SD) = \text{tinggi}$$

$$(M - 0,5 SD) \leq \bar{X} < (M + 0,5 SD) = \text{sedang}$$

$$(M - 1,5 SD) \leq \bar{X} < (M - 0,5 SD) = \text{rendah}$$

$$\text{ke bawah} \leq \bar{X} < (M - 1,5 SD) = \text{sangat rendah}$$

Sehingga didapat kriteria untuk skor supervisi pengawas adalah sebagai berikut:

$$84 - 105 = \text{Sangat tinggi}$$

$$70 - 83 = \text{Tinggi}$$

$$56 - 69 = \text{Sedang}$$

$$42 - 55 = \text{Rendah}$$

$$21 - 41 = \text{Sangat rendah}$$

Untuk menentukan distribusi frekuensi supervisi pengawas madrasah pada masing-masing kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4,16. DISTRIBUSI FREKUENSI SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH

No	Interval	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	84 - 105	Sangat tinggi	11	11,3%
2	70 - 83	Tinggi	30	30,9%
3	56 - 69	Sedang	27	27,8%
4	42 - 55	Rendah	28	28,9%
5	21 - 41	Sangat rendah	1	1,1%
Total			97	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval nomer 2 dengan rentang skor 70 – 83 yaitu sebanyak 30 orang guru atau 30,9% dengan kriteria tinggi, dan frekuensi terendah terdapat pada interval nomer 5 dengan rentang skor 21 – 41 sebanyak 1 orang guru, Hal ini menunjukkan efektifitas supervisi Pengawas Madrasah berada pada Klasifikasi tinggi

2) Data Variabel Motivasi Berprestasi guru

Deskripsi variabel motivasi berprestasi guru merupakan instrument yang berjumlah 42 butir, tiap butir terdiri 5 alternatif jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian data variabel motivasi berprestasi memiliki kemungkinan skor minimal 42 dan skor tertinggi 210, Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian skor terendah dilapangan yang diperoleh adalah 101 dan skor tertinggi dilapangan 187 dengan Mean (M) = 150,66 Median (Me) =149,00 dan Standar Deviasi (SD) = 21,914, selanjutnya data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4,17. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi Guru

NO	Skor Angket Responden	Frekuensi	Persentase
1	101	1	1%
2	107	2	2%
3	108	1	1%
4	111	1	1%
5	113	4	4,1%
6	114	2	2%
7	116	1	1%

NO	Skor Angket Responden	Frekuensi	Persentase
8	120	1	1%
9	123	2	2%
10	125	1	1%
11	126	1	1%
12	127	1	1%
13	131	1	1%
14	133	1	1%
15	136	2	2%
16	139	1	1%
17	140	1	1%
18	141	1	1%
19	143	2	2%
20	145	7	7,1%
21	146	3	3,1%
22	147	3	3,1%
23	148	8	8,2%
24	149	3	3,1%
25	150	1	1%
26	151	2	2%
27	152	1	1%
28	154	4	4,1%
29	158	2	2%
30	159	1	1%
31	160	1	1%
32	163	2	2%
33	164	1	1%
34	165	2	2%
35	166	3	3,1%
36	167	1	1%
37	168	2	2%
38	169	1	1%
39	171	2	2%
40	173	1	1%
41	174	1	1%
42	176	3	3,1%
43	178	4	4,1%
44	179	4	4,1%
45	181	1	1%
46	183	5	5,1%
47	187	1	1%
Jumlah		97	100%

Dari tabel 4.17 di atas menunjukkan frekuensi terbanyak ada pada skor angket responden 148 dengan jumlah frekuensi 8 atau 8,2% sedangkan frekuensi terendah ada pada skor angket responden 101, 108, 111, 116, 120, 125, 126, 127, 131, 133, 139, 140, 141, 150, 152, 159, 160, 164, 167, 169, 173, 174, 181 dan 187 dengan jumlah frekuensi 1 atau 1 %,

Sebaran skor angket responden tersebut di atas dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 5 \times 42 = 210$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 1 \times 42 = 42$$

$$M_{id} = 0,5 (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$M_{id} = 0,5 (210 + 42)$$

$$M_{id} = 126$$

$$SD_{id} = 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$SD_{id} = 1/6 (210 - 42)$$

$$SD_{id} = 28$$

Dari mean ideal dan simpangan baku diperoleh kriteria sebagai berikut:

$$(M + 1,5 SD) \leq \bar{X} \leq \text{keatas} = \text{sangat tinggi}$$

$$(M + 0,5 SD) \leq \bar{X} < (M + 1,5 SD) = \text{tinggi}$$

$$(M - 0,5 SD) \leq \bar{X} < (M + 0,5 SD) = \text{sedang}$$

$$(M - 1,5 SD) \leq \bar{X} < (M - 0,5 SD) = \text{rendah}$$

$$\text{ke bawah} \leq \bar{X} < (M - 1,5 SD) = \text{sangat rendah}$$

Sehingga didapat kriteria untuk skor supervisi pengawas adalah sebagai berikut:

168	-	210	=	Sangat tinggi
140	-	167	=	Tinggi
112	-	139	=	Sedang
84	-	111	=	Rendah
42	-	83	=	Sangat rendah

Untuk menentukan distribusi frekuensi supervisi pengawas madrasah pada masing-masing kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Distribusi Frekuensi Motivasi Berperstasi Guru

No	Interval	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	168 – 210	Sangat tinggi	25	25,7%
2	140 – 167	Tinggi	49	50,5%
3	112 – 139	Sedang	18	18,6%
4	84 – 111	Rendah	5	5,2%
5	42 – 83	Sangat rendah	0	0%
Total			97	100%

Berdasarkan tabel 4.18 distribusi frekuensi di atas diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval nomer 2 dengan rentang skor 140 - 167 yaitu sebanyak 49 orang guru atau 50,5% dengan kriteria tinggi, dan frekuensi terendah terdapat pada interval nomer 4 dengan rentang skor 84 - 111 sebanyak 5 orang guru atau 5,2% dengan kreteria rendah, Sementara jika

dilihat pada tabel, tidak ada guru yang masuk dalam kriteria sangat rendah, yakni rentang nomer 5 dengan rentang skor 42 - 83, Hal ini menunjukkan efektifitas motivasi berprestasi guru Madrasah berada pada Klasifikasi tinggi/baik.

3) Data Variabel kinerja guru

Deskripsi variabel kinerja guru menggunakan instrumen yang berjumlah 44 butir, tiap butir terdiri dari 5 alternatif jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5 dengan demikian data variabel supervisi pengawas madrasah memiliki kemungkinan skor terendah 44 dan skor tertinggi 220, Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian skor terendah yang diperoleh dilapangan adalah 100 dan skor tertinggi 216 dengan Mean (M) = 166,66 Median (Me) = 167,00 dan Standar Deviasi (SD) = 31,822, Selanjutnya data tersebut di susun dalam bentuk disrtibusi frekuensi yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.19. DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR KINERJA GURU

NO	Skor Angket Responden	Frekuensi	Persentasi
1	100	1	1%
2	102	1	1%
3	107	1	1%
4	109	2	2%
5	110	2	2%
6	112	2	2%
7	113	1	1%
8	114	1	1%
9	115	1	1%
10	116	1	1%

NO	Skor Angket Responden	Frekuensi	Persentasi
11	117	1	1%
12	119	1	1%
13	121	1	1%
14	128	1	1%
15	131	2	2%
16	132	1	1%
17	141	2	2%
18	142	1	1%
19	143	1	1%
20	149	1	1%
21	153	1	1%
22	155	1	1%
23	157	2	2%
24	158	2	2%
25	159	2	2%
26	161	2	2%
27	164	1	1%
28	165	1	1%
29	166	2	2%
30	167	12	12,2%
31	171	1	1%
32	172	3	3,1%
33	173	3	3,1%
34	174	1	1%
35	178	1	1%
36	179	3	3,1%
37	180	2	2%
38	183	4	4,1%
39	186	1	1%
40	187	1	1%
41	188	1	1%
42	191	1	1%
43	193	1	1%
44	196	1	1%
45	199	2	2%
46	200	2	2%
47	202	2	2%
48	204	5	5,1%
49	208	7	7,1%

NO	Skor Angket Responden	Frekuensi	Persentasi
50	209	2	2%
51	211	1	1%
52	216	1	1%
Jumlah		97	100%

Dari tabel 4.19 di atas menunjukkan frekuensi terbanyak ada pada skor angket responden 167 dengan jumlah frekuensi 12 atau 12,2% sedangkan frekuensi terendah ada pada skor angket responden 100, 102, 107, 113, 114, 115, 116, 117, 119, 121, 128, 132, 142, 143, 149, 153, 155, 164, 165, 171, 174, 178, 186, 187, 188, 191, 193, 196, 211 dan 216 dengan jumlah frekuensi 1 atau 1 %.

Sebaran skor angket responden tersebut di atas dapat pula dikelompokkan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 5 \times 44 = 220$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 1 \times 44 = 44$$

$$M_{id} = 0,5 (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$M_{id} = 0,5 (220 + 44)$$

$$M_{id} = 132$$

$$SD_{id} = 1/6 (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$SD_{id} = 1/6 (220 - 44)$$

$$SD_{id} = 29,3$$

Dari mean ideal dan simpangan baku diperoleh kriteria sebagai berikut:

$$(M + 1,5 SD) \leq X \leq \text{keatas} = \text{sangat tinggi}$$

$$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD) = \text{tinggi}$$

$(M - 0,5 SD) \leq \bar{X} < (M + 0,5 SD) =$ sedang

$(M - 1,5 SD) \leq \bar{X} < (M - 0,5 SD) =$ rendah

ke bawah $\leq \bar{X} < (M - 1,5 SD) =$ sangat rendah

Sehingga didapat kriteria untuk skor supervisi pengawas adalah sebagai

berikut:

175	-	220	=	Sangat tinggi
146	-	174	=	Tinggi
117	-	145	=	Sedang
88	-	116	=	Rendah
44	-	87	=	Sangat rendah

Untuk menentukan distribusi frekuensi supervisi pengawas madrasah

pada masing-masing kelas interval dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.20. DISTRIBUSI FREKUENSI KINERJA GURU

No	Interval	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1,	175 – 220	Sangat tinggi	38	39,2%
2,	146 – 174	Tinggi	35	36,1%
3,	117 – 145	Sedang	11	11,3%
4,	88 – 116	Rendah	13	13,4%
5,	44 – 87	Sangat rendah	0	0%
Total			97	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 4.20 di atas diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval nomer 1 dengan rentang skor 175 - 220 yaitu

sebanyak 38 orang guru atau 39,2% dengan kriteria sangat tinggi, dan frekuensi terendah terdapat pada interval nomer 3 dengan rentang skor 117 - 145 sebanyak 11 orang guru atau 11,3% dengan kreteria sedang. Sementara jika dilihat pada tabel, tidak ada guru yang masuk dalam kreteria sangat rendah, yakni rentang nomer 5 dengan rentang skor 44 - 87, Hal ini menunjukkan efektifitas kinerja guru Madrasah berada pada Klasifikasi sangat tinggi/sangat baik.

C. Pengujian Hasil Penelitian

Untuk mengetahui nilai hasil lapangan dari penelitian ini, maka penulis perlu untuk menguji, apakah hasilnya dapat dipergunakan dan disajikan dalam penulisan ini dengan menggunakan program SPSS 17.00 for window, Alat uji itu ada dapat dilihat dalam paparan berikut ini.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan terhadap data variabel supervisi pengawas madrasah, motivasi berprestasi guru dan kinerja guru. Pengujian normalisasi dilakukan dengan bantuan program SPSS 17,00 dengan kretiria normalitas, apabila nilai sig uji $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, Berikut tabel ringkasan output pengujian normalitas:

TABEL 4.21. RINGKASAN OUTPUT PENGUJIAN NORMALITAS

Variabel	Nilai Sig,		Keterangan
	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk	
Supervis Pengawas madrasah (X ₁)	0,089	0,056	Normal
Motivasi berprestasi guru (X ₂)	0,098	0,088	Normal
Kinerja guru (Y)	0,096	0,076	Normal

Dari tabel 4.21 dapat kita lihat :

- Untuk variabel supervisi kepala madrasah (X₁), karena SIG = 0,089 dan 0,056 > 0,05 maka data untuk supervisi pengawas madrasah adalah normal
- Untuk variabel Motivasi berprestasi guru (X₂), karena SIG = 0,098 dan 0,088 > 0,05 maka data untuk motivasi berprestasi guru adalah normal
- Untuk variabel kinerja guru (Y), karena SIG = 0,096 dan 0,076 > 0,05 maka data kinerja adalah normal

Hal ini berarti bahwa persyaratan analisis normalisasi telah terpenuhi,

2. Uji Linearitas

Selanjutnya data diuji dengan uji linearitas dengan ketentuan Model regresi dapat dipakai jika nilai Sig, > nilai probabilitas Sig, 0,05, Atau garis regresi dapat digunakan terhadap variabel X untuk memprediksi variabel Y.

TABEL 4.22. RINGKASAN OUTPUT PENGUJIAN LINEARITAS

Variabel	Nilai Sig,	Keterangan
Supervisi pengawas madrasah terhadap Kinerja guru madrasah	0,367	Model regresi Linear
Motivasi berprestasi guru terhadap Kinerja guru madrasah	0,278	Model regresi Linear

Dari tabel di atas dapat dilihat Nilai Sig, Untuk supervisi pengawas madrasah terhadap kinerja guru madrasah karena $= 0,367 > 0,05$, Nilai Sig, dan Motivasi berprestasi guru terhadap Kinerja guru madrasah $= 0,278 > 0,05$, Hal ini berarti bahwa prasyarat analisis linearitas telah terpenuhi.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh supervisi pengawas madrasah (X_1) terhadap Kinerja guru (Y)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh supervisi pengawas madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) dilakukan analisis data menggunakan uji regresi sederhana dengan melihat hipotesis sebagai berikut:

H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah (X_1) terhadap Kinerja guru (Y),

H_o = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah (X_1) terhadap Kinerja guru (Y),

Kreteria : H_a diterima jika Nilai Sig, $< 0,05$ (taraf signifikansi)

Hasil output SPSS dapat dilihat dari lampiran yang ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.23. RINGKASAN OUTPUT PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU

Variabel yang berkolerasi	t-hit,	Nilai Sig,	Keterangan
Pengaruh Supervisi pengawas madrasah terhadap kinerja guru	4,199	0,000	Terdapat pengaruh

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 4,199 dan Nilai Sig, = 0,000, Oleh karena Nilai, Sig = 0,000 < 0,05 Maka Ho ditolak dan Ha diterima, Jadi hipotesa yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah terhadap kinerja guru ditolak pada taraf signifikansi 0,05%”, hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah terhadap kinerja guru MA Negeri di Kabupaten Barito Kuala.

2. Pengaruh Motivasi berprestasi guru (X_2) terhadap Kinerja guru (Y)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh supervisi pengawas madrasah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) dilakukan analisis data menggunakan uji regresi sederhana dengan melihat hipotesis sebagai berikut:

Ha = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi guru (X_2) terhadap Kinerja guru (Y).

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi guru (X_2) terhadap Kinerja guru (Y).

Kriteria : H_a diterima jika Nilai Sig, $< 0,05$ (taraf signifikansi)

Hasil output SPSS dapat dilihat dari lampiran yang ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.24. RINGKASAN OUTPUT PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KINERJA GURU

Variabel yang berkorelasi	t-hit,	Nilai Sig,	Keterangan
Pengaruh motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru	11,880	0,000	Terdapat pengaruh

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 11,880 dan Nilai Sig, = 0,000, Oleh karena Nilai, Sig = 0,000 $< 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jadi hipotesa yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru ditolak pada taraf signifikansi 0,05”, hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru MA Negeri di Kabupaten Barito Kuala.

3. Pengaruh supervisi pengawas madrasah (X_1) dan motivasi berprestasi guru (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja guru (Y)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh supervisi pengawas madrasah (X_1) dan Kinerja Guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dilakukan analisis data menggunakan *uji regresi* ganda dengan melihat hipotesis sebagai berikut:

H_a = terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah (X_1) dan motivasi berprestasi guru (X_2) terhadap Kinerja guru (Y)

H_o = tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah (X_1) dan motivasi berprestasi guru (X_2) terhadap Kinerja guru (Y),

Kriteria : H_a diterima jika Nilai Sig, $< 0,05$ (taraf signifikansi)

Hasil output SPSS dapat dilihat dari lampiran yang ringkasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.25. RINGKASAN OUTPUT PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI GURU TERHADAP KINERJA GURU

Variabel yang berkolerasi	t-hit,	Nilai Sig,	Keterangan
Pengaruh Supervisi pengawas madrasah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru	10,880 2,700	0,000 0,008	Terdapat pengaruh

Dari tabel 4.25 di atas dapat dilihat nilai t-hitung sebesar 10,880 dan 2,700 dan Nilai Sig, = 0,000 dan 0,008, Oleh karena Nilai, Sig = 0,000 dan 0,008 < 0,05 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jadi hipotesa yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru ditolak pada taraf signifikansi 0,05, hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi pengawas madrasah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru MA Negeri di Kabupaten Barito Kuala.